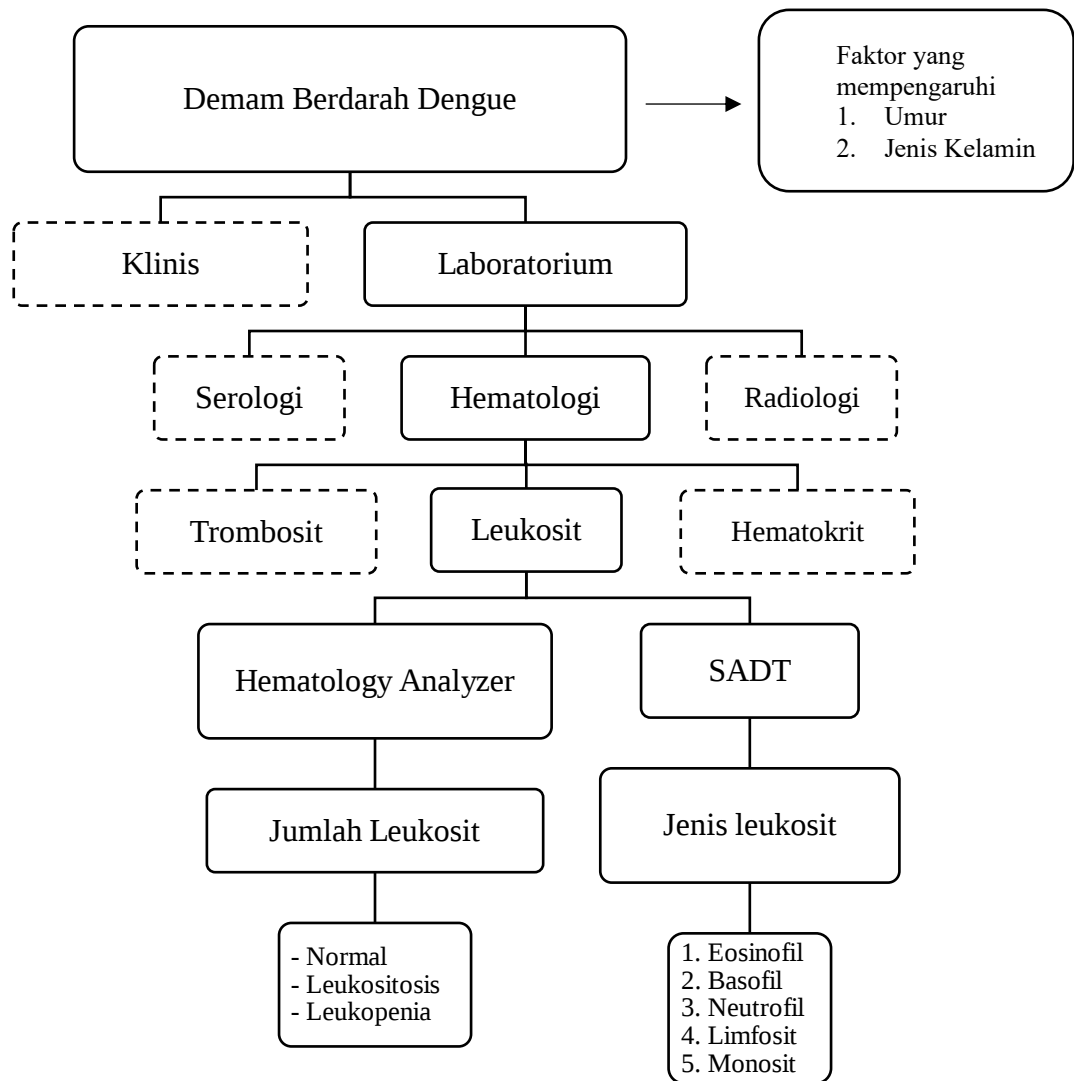


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 6 Kerangka Konsep

Keterangan :

———— : Diteliti

- - - - - : Tidak Diteliti

Dilihat berdasarkan kerangka konsep diatas, Demam Berdarah Dengue ialah penyakit menular yang disebabkan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang telah tertular penyakit dengue. Demam Berdarah dapat dipengaruhi oleh faktor Umur dan Jenis Kelamin. Demam berdarah dengue dapat ditegakkan dengan kriteria diagnostik berdasarkan WHO khususnya melalui pemeriksaan klinis dan uji laboratorium. Pada pemeriksaan laboratorium terdapat tiga parameter pemeriksaan diantaranya serologi, hematologi dan radiologi. Uji laboratorium yang bisa digunakan dalam menengakkan diagnosis penyakit dengue yakni melalui pemeriksaan hematologi yang terdiri dari pemeriksaan trombosit, leukosit dan hematokrit. Untuk penentuan diagnosa lebih lanjut, biasanya akan dilakukan pemeriksaan leukosit terlebih dahulu yang dimana terbagi dari pemeriksaan jumlah dan hitung jenis leukosit. Untuk melakukan pemeriksaan jumlah leukosit dapat menggunakan alat hematology analyzer sedangkan pemeriksaan hitung jenis leukosit menggunakan sediaan apusan darah tepi (SADT) atau menggunakan hematology analyzer. Jenis leukosit diantaranya Eosinofil, Basofil, Monosit, Limfosit dan Neutrofil.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah jumlah dan jenis leukosit yang meliputi eosinofil, basofil, monosit, neutrofil dan limfosit pada pasien demam berdarah dengue di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Penderita DBD	Pasien yang terdiagnosa terinfeksi penyakit DBD oleh dokter di RSAD Tingkat II Udayana Denpasar	Observasi	Nominal Kategori : Positif DBD Negatif DBD
Usia	Kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu	Observasi	Ordinal Kategori : Anak – anak : 0 - 11 tahun Remaja : 12 – 25 tahun Dewasa : 26 – 45 tahun
Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan	Observasi	Nominal Kategori : Laki – laki Perempuan
Jumlah Leukosit	Komponen darah yang berperan penting dalam melawan infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, ataupun proses metabolik toksin.	Pemeriksaan Laboratorium dengan Hematology analyzer	Ordinal Normal : $4,1 - 10,8 \times 10^9 /L$. Leukositosis : $>4,1 - 10,8 \times 10^9 /L$. Leukopenia : $<4,1 - 10,8 \times 10^9 /L$.
Jenis Leukosit	Komponen darah yang berperan penting dalam melawan infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, ataupun proses metabolik toksin dan terdiri dari 5 jenis leukosit diantaranya eosinofil, basofil, monosit, limfosit, neutrofil.	Pemeriksaan Laboratorium dengan SADT	Ordinal Normal : Eosinofil 1 – 3% Basofil 0 – 1% Neutrofil batang 0 – 5% Neutrofil segmen 50 – 65% Limfosit 25 – 35% Monosit 4 – 6%